

Rancangan Pembuatan Media *Pop Up Book* Materi Ekosistem Sekolah Dasar Kelas V

Yulia Fitriani¹, Zulmi Aryani²,
SKIP Widyaswara Indonesia
fitrianiyulia77@gmail.com¹ aryanizulmi@gmail.com²

Abstract

The use of learning media is very important to support learning activities carried out by students and educators, besides that it also increases the attraction of students to carry out learning activities so that the atmosphere of teaching and learning activities becomes alive. One of the media that will be used is a pop up book which is a three-dimensional learning media presented in the form of a book, so that it attracts students to see the media presented. In the ecosystem material in grade V, there are many things that students must know by presenting pop up book media, students know what parts of the ecosystem are presented in three dimensions. In addition, there are several things that must be done in the design activities for making pop up book media, knowing the materials and tools for making pop up book media, and the steps for using pop up books.

Keywords: *Design for Making Pop up Book Media, (Tools and Materials, Steps for use)*

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi penunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik, selain itu juga meningkatkan daya tarik peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga suasana kegiatan belajar mengajar menjadi hidup. Salah satu media yang akan digunakan adalah *pop up book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang disajikan dalam bentuk buku, sehingga menarik peserta didik untuk melihat media yang tersaji. Dalam materi ekosistem di kelas V banyak hal yang harus diketahui siswa dengan disajikan media *pop up book* peserta didik mengetahui apa saja bagian-bagian ekosistem yang disajikan dalam tiga dimensi. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam kegiatan rancangan pembuatan media media *pop up book*, mengetahui bahan dan alat pembuatan media *pop up book*, dan langkah-langkah penggunaan *pop up book*.

Kata kunci: *Rancangan Pembuatan Media Pop up Book, (Alat dan Bahan, Langkah-langkah penggunaan)*

A. Pendahuluan (12 pt, Bold)

Belajar merupakan aktivitas menuju kehidupan yang lebih baik secara sistematis. Proses belajar terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap informasi, transformasi, dan evaluasi. Yang dimaksud dengan tahap informasi adalah proses penjelasan, penguraian atau pengarahan mengenai struktur pengetahuan,

keterampilan, dan sikap. Tahap transformasi adalah proses peralihan dan pemindahan struktur tadi kedalam diri peserta didik. Proses transformasi dilakukan melalui informasi. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan (Makki, M. Ismail, & Aflahah

2019: 2).

Perkembangan proses belajar di era informasi dan komunikasi saat ini menghadapi beragam tantangan yang cukup rumit. Tantangan ini bisa muncul dari guru maupun siswa, sehingga mengharuskan guru untuk menjadi kreatif dan inovatif serta terus beradaptasi dengan perkembangan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu merancang media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar tidak tertinggal dalam menyongsong perubahan tersebut. Pengembangan media pembelajaran harus selaras dengan kemajuan di era informasi dengan rutin menciptakan media pembelajaran yang berkualitas demi memberikan manfaat bagi siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami esensi dari media pembelajaran agar produk yang dirancang mendekati tingkat kesempurnaan.

Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dilalui pendidik dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Hadirnya media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran. Begitu banyak materi yang dijelaskan melalui konsep-konsep verbal yang dilakukan pendidik, dan dapat dijelaskan melalui media pembelajaran (**Susilawati, Evi, dkk 2023: 2).**

media pembelajaran tidak hanya membantu kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat menjadi sumber belajar. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

Fungsi media sangat penting untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran dalam

rangka meningkatkan proses pembelajaran agar efektif dan fungsional. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan. Peran media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, keefektifan penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada tingkat kesesuaiannya dengan materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, efektif tidaknya penggunaan media atau tidaknya pembelajaran tergantung juga pada keahlian guru dalam menggunakan media tersebut (**Makki, M. Ismail, & Afilah 2019: 2).**

Menurut (**Kristanto, Andi 2016: 17-18**) agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk pembelajaran siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan diantaranya adalah:

1. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
4. Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Media dianggap sebagai salah satu elemen yang dapat meningkatkan efisiensi proses belajar, hal ini karena media memiliki fungsi dan peran penting yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung pada motivasi, ketertarikan, dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran serta mampu menggambarkan materi yang sulit dipahami sehingga mempermudah siswa

dalam memahami.

Selain itu, media juga membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan mampu menampilkan serta mengubah objek yang sulit dijangkau oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat krusial untuk kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan cepat. Media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga merupakan strategi dalam proses pendidikan.

Menurut (Cahyadi, Ani 2018: 20-25) sebagai strategi media pembelajaran memiliki banyak fungsi diantaranya adalah:

1. Media sebagai sumber belajar
2. Fungsi semantik
3. Fungsi manipulatif
4. Fungsi fiksatif (dayan tangkap atau rekam)
5. Fungsi distributif
6. Fungsi psikologis

Penggunaan media yang menarik dapat memanifestasikan imajinasi anak dalam memahami pesan dari pembelajaran. Salah satu media yang membantu efektivitas proses penyampaian pesan yaitu media *pop-up book*. Penggunaan media *pop-up book* yang menarik dapat menjadi sarana pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Melalui penggunaan media *pop-up book* ini siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran, karena akan ada kejutan-kejutan di setiap halaman *pop-up book*. Kejutan tersebut dapat berupa penjelasan konsep-konsep pada materi Komponen Ekosistem yang disertai dengan

gambar-gambar dengan tampilan yang menarik, pertanyaan-pertanyaan yang menarik, sehingga akan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut (Masturah et al., 2018) *pop-up book* dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun berkelompok, bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam materi pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi. Penerapan *pop-up book* dalam pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam mempelajari materi Komponen Ekosistem, karena banyak konsep-konsep yang membutuhkan visualisasi disebabkan tidak dapat ditemukan dalam lingkungan sekitar siswa, misalnya beberapa hewan, tumbuhan, serta contoh beberapa ekosistem.

B. Metode Penelitian

Metode demonstrasi merupakan sebuah teknik pengajaran yang melibatkan penyampaian informasi melalui praktik langsung, di mana cara melakukan suatu hal ditunjukkan secara nyata. Oleh karena itu, penulis menggunakan media *pop-up book* sebagai sasaran yang bagus digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu media *pop-up book* merupakan buku magic yang dirancang sehingga mempunyai daya minat peserta didik yang tinggi.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V melalui penerapan metode demonstrasi yang memanfaatkan media *pop-up book* pada materi Ekosistem. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, karena mereka dapat belajar secara langsung melalui pengalaman. Selain itu,

pembelajaran ini menjadi lebih bermakna, karena dapat dihubungkan dengan gambar yang terdapat pada media yang digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Media *pop-up book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak.

Media *Pop-up book* merupakan salah satu jenis media berbasis cetakan. *Pop-up book* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi. Buku *pop up book* memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Buku ini juga memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop-up book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Sehingga media *pop-up book* sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga di Sekolah Dasar. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan.

1. Bahan dan Alat Pembuatan *Pop up Book*

- a. Gunting
- b. Karton manila
- c. Lem
- d. Pensil dan pena
- e. Double tip

- f. Penggaris
- g. Desain dari canva tentang ekosistem

2. Langkah-langkah Pembuatan Media *Pop-up Book* Ekosistem

- a. Buat pola untuk bagian pop up book. Pola dapat dibuat dengan menggunakan pensil dan penggaris.
- b. Potong kertas manila sesuai dengan pola yang telah dibuat.
- c. Tempelkan kertas manila yang telah dipotong ke kertas bagian latar yang digunakan sebagai backround ekosistem menggunakan lem atau double tip.
- d. Hias buku *pop up book* dari didesai dari canva yang terdiri dari materi ekosistem, bagian-bagian ekosistem, dan contoh hubungan makhluk hidup dengan ekosistem.

3. Cara Penggunaan Media *Pop up Book*

- a. Pembukaan pembelajaran yaitu, gunakan buku *pop up book* sebagai alat untuk pembelajaran. Buku dengan menunjukkan elemen yang menarik perhatian, kemudian kaitkan dengan topik ekosistem yang dipelajari.
- b. Pengenalan konsep yaitu, gunakan elemen *pop up book* untuk mengenalkan konsep-konsep ekosistem, jelaskan setiap elemen tersebut terhadap dunia nyata.
- c. Bukalah setiap halaman *pop up book* ekosistem maka tampilah beberapa materi pengantar materi ekosistem.
- d. Pada halaman berikut terdapat macam-macam pembagian ekosistem yang ada.

- e. Pada halaman berikut tersaji bentuk contoh ekosistem yaitu ekosistem di hutan maka akan tampil berbagai contoh binatang di hutan dan setiap lembar tersebut juga tersaji bagian materi yang terdapat, jadi bukan hanya sekedar gambar saja tetapi ada materi pengantar didalamnya.



Gambar Ekosistem di Hutan

- f. Pada halaman berikutnya ada contoh ekosistem lingkungan sekitar maka ditemukan contoh signifikan contoh biotik dan abiotik juga ada materi pengantarnya.



Gambar Ekosistem di Lingkungan Sekitar

- g. Pada halaman berikutnya ada ekosistem dibawah air laut, disana juga ditampilkan jenis binatang dan tumbuhan yang berada di bawah laut, dan juga ada bagian materi pengantarnya.



Gambar Ekosistem di Laut

- h. Pada gambar berikutnya ada ekosistem pada air tawar yaitu ekosistem di sunyai nanti ada perbedaan dengan ekosistem dengan air laut juga ada materi pengantarnya.



Gambar Ekosistem di Sungai

- i. Selain itu juga ditampilkan materi pengantar pelestarian ekosistem.

4. Manfaat Media *Pop-up Book* Ekosistem dalam Pembelajaran IPAS di SD

Rahmawati 2013 dalam Setyanigrum (2020) media *pop-up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
- Memberikan kesempatan kepada siswa lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop-up book* mempunyai bagian yang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop-up book*.

- c. Meningkatkan kreatifitas peserta didik.
- d. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang sesuatu wujud benda.
- e. Menumbuhkan rasa cinta kepada peserta didik.

Selain itu terdapat manfaat penggunaan media *pop-up book* dalam materi ekosistem diantaranya adalah:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Yaitu memudahkan peserta didik memahami materi secara langsung terkait ekosistem yang ada di muka bumi, baik itu ekosistem yang ada di hutan, di laut, di sungai, dan lingkungan sekitar. Peserta didik juga bisa memahami hubungan interaksi yang terjadi.
- 2) Peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung karena media *pop-up book* merupakan buku magic terdapat dalam lembaran halaman terdapat berbagai jenis lipatan materi didalamnya.

b. Bagi Pendidik

- 1) Pendidik lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran karena media *pop-up book* lebih menarik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dalam kegiatan belajar mengajar memudahkan pendidik dalam penyampaian materi sehingga

peserta didik lebih kondusif dalam kegiatan pembelajaran

- 3) Pendidik tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar karena hanya membutuhkan gambar baik itu bagian biotik maupun abiotik dalam lingkungan ekosistem.

D. Kesimpulan

Penggunaan media yang menarik dapat memanifestasikan imajinasi anak dalam memahami pesan dari pembelajaran. Salah satu media yang membantu efektivitas proses penyampaian pesan yaitu media Pop-up book. Penggunaan media Pop-Up Book yang menarik dapat menjadi sarana pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.

Melalui penggunaan media *pop-up book* ini siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran, karena akan ada kejutan-kejutan di setiap halaman *pop-up book*. Kejutan tersebut dapat berupa penjelasan konsep-konsep pada materi Komponen Ekosistem yang disertai dengan gambar-gambar dengan tampilan yang menarik, pertanyaan-pertanyaan yang menarik, sehingga akan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa.

E. Daftar Pustaka

- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
- Cahyadi, Ani. 2018. Pengembangan Media dan

- Sumber Belajar Teori dan Prosedur. Banjarmasin: Laksita Indonesia.
- Kristanto, Andi. 2016. Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Makki, Ismail, & Aflahah. 2019. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Pamekasan: Duta Media.
- Susilawati, dkk. 2023. Media dan Teknologi Pendidikan. Bandung: Widina.
- Setyanigrum, Rahma. 2020. Media Pop-up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid 19. Universitas Negeri Semarang.